

**Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Tingkat Hunian Kamar terhadap  
Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Timur Periode 2011 -  
2015**

**Yesita Eka Azhari**

Bisnis Internasional / Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

[yesitaekaa@gmail.com](mailto:yesitaekaa@gmail.com)

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan menganalisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Tingkat Hunian Kamar terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Kalimantan Timur. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yang kemudian dianalisis menggunakan penelitian kuantitatif pendekatan korelasional dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto, sedangkan tingkat hunian kamar tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kalimantan Timur periode 2011 - 2015.

**Kata Kunci** : jumlah wisatawan, tingkat hunian kamar, produk domestik regional bruto

**Abstract** - *This research intended to analyze the influence of the number of tourist and room occupancy rate to the gross domestic regional product in East Borneo Province. The data used in this research is secondary data which then was analyzed using quantitative, correlational approach with multiple linier regression method. The result of this research indicate that the number of tourists have a significant effect on gross domestic regional product, while the room occupancy rate has no significant effect on the gross domestic regional product in East Borneo Province in 2011 - 2015 period.*

**Keywords** : *the number of tourists, room occupnacy rate, gross domestic regional product*

## **PENDAHULUAN**

Liburan telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan masyarakat, bahkan bagi beberapa orang liburan telah menjadi gaya hidup. Melakukan sebuah perjalanan dalam liburan, setiap orang tak hanya menikmati sebuah kekayaan alam suatu negara, tetapi juga dapat mengenal karakter dari sebuah negara.

Indonesia dikenal dengan negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, dan memiliki keanekaragaman hayati terbesar di dunia. Menurut *World Wildlife Fund for Nature 2015*, daratan Indonesia hanya menutupi 1,3% dari permukaan Planet Bumi, secara global Indonesia merupakan rumah bagi 12% mamalia, 16% reptil dan amfibi, 17% burung, 10% tanaman berbunga, serta 25% spesies ikan. Kekayaan alam yang melimpah tersebut menjadi potensi berkembangnya industri pariwisata di Indonesia. Setiap tahun Indonesia selalu dibanjiri wisatawan, baik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri, dan ditambah lagi tempat – tempat wisata alam, mulai dari pantai, danau, gunung, sungai, lembah, dan hutan yang apabila dipadukan dengan budaya setempat dapat menjadi magnet bagi wisatawan. Apabila sudah masuk waktu liburan, seperti halnya akhir tahun dapat dipastikan jumlah wisatawan semakin meningkat.

Perekonomian di Kalimantan Timur saat ini masih bergantung pada sektor tambang batu bara dan migas. Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi terluas yang ada di Indonesia, dan memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah. Sumber daya alam yang melimpah, sehingga ada beberapa sektor yang dapat

dikembangkan selain sektor tambang salah satunya adalah pariwisata. Berdasarkan kekayaan yang dimiliki ada beberapa potensi yang dapat dikembangkan, yaitu wisata alam dan wisata budaya.

**Tabel 1**

**Jumlah Kunjungan Wisatawan di Provinsi Kalimantan Timur**

**Periode 2011 - 2015**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Wisatawan Dalam Negeri (orang)</b>	<b>Jumlah Wisatawan Mancanegara (orang)</b>
2011	1.564.013	29.768
2012	1.667.467	28.273
2013	1.926.769	32.973
2014	3.914.769	53.257
2015	4.270.740	49.285

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur,2017

Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Kalimantan Timur yang terus meningkat setiap tahun memungkinkan Kalimantan Timur untuk semakin mengembangkan sektor pariwisata. Jumlah wisatawan yang meningkat diharapkan juga disertai dengan perkembangan perekonomian di Provinsi Kalimantan Timur.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Pada penelitian ini, penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan dan tingkat hunian kamar terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kalimantan Timur periode 2011 – 2015.

### **2. Jenis data dan sumber data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, baik dari literatur, studi pustaka, atau penelitian-penelitian sejenis sebelumnya yang berkaitan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian ini didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DIKEBUDPAR).

### **3. Batasan Operasional Variabel**

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen yang terdiri dari :

#### **1. Produk Domestik Regional Bruto**

Produk Domestik Regional Bruto akan berperan sebagai variabel dependen.

Variabel dependen berarti variabel yang di pengaruhi oleh variabel – variabel

tidak terikat. Produk Domestik Regional Bruto merupakan nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha berdasarkan atas dasar harga konstan.

## 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan

Jumlah wisatawan akan menjadi variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen. Jumlah wisatawan merupakan total jumlah wisatawan baik wisatawan nusantara ataupun wisatawan mancanegara yang datang ke Kalimantan Timur dalam kurun waktu satu tahun.

## 3. Tingkat Hunian Hotel

Tingkat hunian hotel berbintang juga akan menjadi variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen. Tingkat hunian hotel berbintang merupakan perbandingan banyaknya malam kamar yang dipakai dengan banyaknya kamar yang tersedia dalam hotel berbintang yang ada di Kalimantan Timur dalam kurun waktu satu tahun.

## 4. Model Penelitian

Metode penelitian yang digunakan menggunakan model persamaan ekonometrika yang diadopsi dari model penelitian yang diunakan Pertiwi (2014), sebagai berikut :

Model Ekonometrika :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 W + \beta_2 TPK +$$

Di mana :

Y = Pendapatan Sektor Pariwisata di

Provinsi Kalimantan Timur

W = Jumlah Wisatawan

TPK = Tingkat Hunian Kamar

0 = Konstanta

1 – 2 = Koefisien Regresi

= Faktor pengganggu

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan menggunakan program *views* dan SPSS maka diperoleh hasil regresi sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Regresi**

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 08/02/17 Time: 00:51				
Sample: 2011 2015				
Included observations: 5				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12808.74	25217.26	-0.507935	0.6620
W	0.232597	0.056480	3.911040	0.0536
TPK	60280.39	41230.51	1.452030	0.2812
R-squared	0.906289	Mean dependent var	2860440.	
Adjusted R-squared	0.812577	SD dependent var	249846.6	
S.E. of regression	108164.5	Akaike info criterion	26.30440	
Sum squared resid	2.34E+10	Schwarz criterion	26.07037	
Log likelihood	-62.76101	Hannan-Quinn criter.	25.67546	
F-statistic	9.071058	Durbin-Watson stat	2.060933	
Prob(F-statistic)	0.093711			

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menggunakan regresi linier berganda dapat diperoleh persamaan regresi, yaitu:

$$Y = -1280874. + 0.0232597 W + 60280.39 TPK + e$$

- a. Intersep C sebesar -1280874. menunjukkan besarnya produk domestik regional bruto (Y), dengan asumsi nilai variabel bebas sama dengan nol.
- b. Berdasarkan hasil uji regresi dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan (W) memiliki nilai signifikansi 0,0596 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,10 serta menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,232597 yang berarti setiap penambahan wisatawan sebanyak satu orang maka produk domestik regional bruto akan meningkat sebesar 0,232597 juta rupiah dengan asumsi variabel bebas konstan
- c. Variabel tingkat hunian kamar hote berbintang menunjukkan nilai signifikansi 0,2812 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,10 serta menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 60280,39 yang berarti setiap peningkatan tingkat hunian kamar sebesar satu persen maka produk domestik regional bruto akan berkurang sebesar 60280,39 juta rupiah dengan asumsi variabel bebas konstan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Dari hasil regresi yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto Provinsi Kalimantan Timur, sehingga ketika jumlah wisatawan meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan jumlah produk domestik regional bruto Provinsi Kalimantan Timur.
2. Tingkat hunian kamar hotel berbintang tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto Provinsi Kalimantan Timur periode 2011 – 2015, sehingga ketika tingkat hunian kamar hotel berbintang meningkat maka akan diikuti dengan penurunan jumlah produk domestik regional bruto Provinsi Kalimantan Timur.

## **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan, maka dapat disusun saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian tingkat hunian kamar hotel berbintang tidak berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto, sehingga sebaiknya pemerintah dapat meningkatkan pertumbuhan hotel berbintang. Penetapan kebijakan yang tepat tentunya akan dapat menarik investor untuk berinvestasi di Kalimantan Timur.
2. Meningkatkan Kualitas pelayanan dan fasilitas yang diberikan hotel berbintang lebih ditingkatkan, untuk nantinya para wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Kalimantan Timur lebih nyaman sehingga membuat wisatawan berminat



menginap di hotel tersebut kembali dan dapat meningkatkan tingkat hunian kamar.

3. Pemerintah provinsi Kalimantan Timur dapat meningkatkan fasilitas, perawatan obyek wisata serta mempermudah akses menuju obyek wisata. Selain itu, meningkatkan keamanan sehingga wisatawan yang datang ke Kalimantan Timur tidak memiliki kekhawatiran saat berkunjung dan dapat lebih yakin dan percaya untuk berwisata ke Kalimantan Timur.
4. Meningkatkan promosi obyek wisata ke Kalimantan Timur, serta melakukan pembinaan terhadap industri pariwisata, sehingga nantinya semakin besar kontribusi jumlah kunjungan wisatawan baik dalam negeri maupun wisatawan mancanegara terhadap produk domestik regional bruto.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur. 2017. *Statistik Tahunan*. BPS Kalimantan Timur. Kalimantan Timur.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur. 2017. *Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Provinsi Kalimantan Timur*. DIKEBUDPAR Kalimantan Timur. Kalimantan Timur.
- Ghazali, Imam. 2009. *Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS17)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Gujarati, Damodar H. 2003. *Basic Econometrics*. McGraw-Hill, Inc. Singapura.

- Handayani, Murti. 2013. *Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel dan Pendapatan Perkapita terhadap Retribusi Obyek Pariwisata di Jawa Tengah*. Universitas Dian Nuswantoro
- Karyono, Hari A. 1997. *Kepariwisataan*. Grasindo. Jakarta
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1. Erlangga. Jakarta.
- Mankiw, N. Gregory. 2012. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Salemba Empat. Jakarta.
- Muflih, Muhammad. 2006. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Pendit. S, Nyoman. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Pertiwi, Ni Luh Gde Ana. 2014. *Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata dan PHR terhadap PAD Kabupaten Gianyar*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Pleanggra, Ferry. 2012. *Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Qadarrochman, Nasrul. 2010. *Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kota Semarang dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang

- Sukarsa, I Made. 1999. *Pengantar Pariwisata*. Departemen pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Timur.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Widiarjo, Agus.2012. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Widyaningrum, Adriani Lia. 2013. *Pengaruh Tingkat Hunian Hotel, Jumlah Wisatawan dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus Tahun 1981-2011*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Penerbit Angkasa. Bandung.